

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2014 sampai dengan 2016 mendapatkan hasil penilaian kesehatan bank dalam kondisi SEHAT, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 didapat hasil bahwa pada tahun 2014 hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah mandiri sebesar 83,65, maka Bank Syariah Mandiri tahun 2014 tergolong bank yang SEHAT.
2. Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 didapat hasil bahwa pada tahun 2015 hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah mandiri sebesar 86,37, maka Bank Syariah Mandiri tahun 2015 tergolong bank yang SEHAT.
3. Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 didapat hasil bahwa pada tahun 2016 hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah mandiri sebesar 84,95, maka Bank Syariah Mandiri tahun 2016 tergolong bank yang SEHAT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran bagi PT.Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri predikat yang telah peroleh harus tetap ditingkatkan agar dapat memperlihatkan kinerja keuangan yang sehat pada periode Laporan Keuangan selanjutnya sehingga dapat tetap mempertahankan serta dapat bersaing dengan bank lain.
2. Kinerja keuangan bank yang sehat dapat diberi kepercayaan sebagai lembaga pembiayaan dan simpanan yang baik oleh para nasabah. Maka nasabah akan sangat percaya dan yakin terhadap bank tersebut.
3. Kinerja keuangan bank yang sehat akan diberi kepercayaan oleh investor maupun pihak lain yang ingin berinvestasi. Maka bank harus tetap mempertahankan predikat yang peroleh agar bisa tetap dipercaya oleh investor maupun pihak lain.
4. Bagi Peneliti selanjutnya agar menambah ilmu pengetahuan tentang cara penilaian tingkat kesehatan bank terutama untuk bank syariah serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Dalam Penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk menggunakan metode yang terbaru yaitu metode RGEC.